

## ABSTRAK

Mengonsumsi produk halal menurut keyakinan agama merupakan Hak warga negara yang dijamin Undang-undang Dasar 1945 yang sesuai pada falsafah pancasila dan Agama. Mengonsumsi produk halal saat ini juga menjadi persoalan tersendiri di lingkungan masyarakat, umumnya ketidaktelitian dalam mengecek label halal adalah permasalahan yang seringkali dihadapi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif dan *Perceived behavioral control* terhadap Intensi membeli produk makanan berlabel halal pada masyarakat Desa Cipeujeuh-Kabupaten Bandung dengan menggunakan *theory of planned behavior* dari Ajzen (2005). Penelitian ini menggunakan desain non-eksperimental dimana variabel yang ada dilihat apa adanya tanpa ada manipulasi dari peneliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Jumlah dari subjek dalam penelitian ini adalah 374 orang. Hasil perhitungan analisis regresi menunjukkan bahwa intensi membeli produk makanan berlabel halal pada masyarakat Desa Cipeujeuh dipengaruhi oleh oleh variabel Norma Subjektif (*Normatives Beliefs* dengan kontribusi dalam memengaruhinya sebesar 11.3% dan *Motivation to comply* dengan Kontribusi dalam memengaruhi intensi adalah 11% Sementara variabel lainnya ; Sikap (*Behavior beliefs, Evaluation of behavior*), *Perceived Behavior Control* (*Control beliefs dan Perceived power*) tidak memengaruhi secara signifikan terhadap Intensi membeli produk makanan berlabel halal pada masyarakat Desa Cipeujeuh-Kabupaten Bandung.

**Kata kunci :Sikap, Norma Subjektif, *Perceived behavioral control*,Intensi membeli**